



PHRI Minta PSIM Jadi Tuan Rumah

HAMPIR selama satu setengah tahun 'puasa' kalangan perhotelan berharap banyak event kembali digelar. Untuk meningkatkan okupansi hotel. Di antaranya dengan meminta PSIM Jogja mengajukan diri jadi tuan rumah putaran dua Liga 2 2021 ini ■ **Baca PHRI... Hal 3**

PHRI Minta PSIM Jadi Tuan Rumah

Sambungan dari hal 1

Ketua DPD PHRI DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, event olahraga berskala nasional, seperti Liga 2, akan mendatangkan banyak orang menginap di Jogja. Mulai dari kesebelasan yang bertanding hingga perangkat pertandingan. "Kami berharap ada event lagi, seperti ada Liga 1 atau Liga 2, event yang sifatnya nasional. Supaya bisa meningkatkan okupansi hotel," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (29/9).

Saat ini PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) menggelar Liga 1 2021 secara berseri. Kini dipusatkan di Jakarta Untuk seri kedua rencananya akan dilaksanakan di Jawa Tengah dan DIJ. Sedang untuk Liga 2 digelar di Solo, Palangkaraya, Palembang dan Jakarta, untuk putaran pertama. Deddy berharap untuk putaran dua bisa digelar di Jogja.

Deddy menyebut, untuk kesiapan infrastruktur pertandingan, DIJ sudah siap. Ada Stadion Sultan Agung di Bantul maupun Maguwoharjo International Stadium, yang bisa menggelar pertandingan ma-

lam hari. Untuk tempat latihan dengan lapangan berstandar internasional pun banyak. "Saat pra-musim kemarin banyak tim dari Jawa maupun luar Jawa yang *training center* di Jogja," ungkapnya.

Bagaimana dengan kondisi perhotelan saat ini? Deddy bersyukur, okupansi hotel di DIJ sudah mulai meningkat. Angkanya mencapai 60-70 persen. Terutama untuk hotel bintang 3-5. Namun, peningkatan okupansi itu bukan karena banyaknya wisatawan yang mengunjungi DIJ. "Kebanyakan dari kementerian atau perusahaan, untuk kunjungan kerja atau rapat," jelasnya.

Owner Hotel Grha Somaya itu menyebut peningkatan itu utamanya terjadi pada Jumat dan Sabtu. Sementara untuk Minggu hingga Kamis okupansi hotel di DIJ kembali menurun ke angka 40 persen. "Sekarang PR-nya untuk hotel bintang 2 ke bawah, memang ada kenaikan, dulu di bawah 0 persen sekarang 15-20," tandasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mendukung usulan PHRI tersebut. Bahkan dia meminta supaya LIB sebagai operator liga, untuk

melakukan verifikasi kesiapan infrastruktur pendukung di Kota Jogja. Dia mengingatkan, PT LIB sebelumnya juga pernah menunjuk DIJ sebagai calon tuan rumah lanjutan gelaran Liga 1 pada tahun lalu. "Artinya secara infrastruktur, kita sudah siap, tinggal diverifikasi ulang saja," katanya.

HS pun siap menjamin untuk masalah keamanan. Termasuk dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Menurut dia, hampir semua tempat umum, termasuk obyek wisata maupun perhotelan di Kota Jogja yang sudah memakai aplikasi Peduli Lindungi. "Sudah lama teman-teman perhotelan ini puasa, harus digelar event-event nasional, tapi tetap dengan menerapkan prokes," pesan HS yang juga pembina PSIM Jogja itu.

Tapi manajemen PSIM Jogja tampaknya belum tertarik untuk menjadi tuan rumah. Pihaknya lebih memilih untuk fokus menyiapkan tim dari sisi teknis. "Tidak ada (mengajukan tuan rumah), kemungkinan tuan rumahnya Cilacap. PSCS sudah mengajukan," jelas Media Officer PSIM Jogja, Ditya Fajar Rizkizha. (*kur/pr/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005